

ANALISIS DESKRIPTIF TENTANG EVALUASI TERHADAP PELATIHAN MANAJEMEN QALBU DAN ETOS KERJA KARYAWAN MUSLIM



Oleh: DIAH HERLIYANA (01810047)

Psychology

Dibuat: 2008-06-10 , dengan 3 file(s).

Keywords: Evaluasi Pelatihan, Etos kerja muslim

Etos kerja adalah etos kerja muslim dapat diartikan sebagai suatu sikap, penilaian dalam pekerjaan, yang secara konsekuensi sesuai dengan Qur'an dan Sunnah, dimana di dalamnya mencakup sikap ihsan, itqan, raja' dan bekerja keras. Dimana nilai-nilai Islam benar-benar diterapkan.

Pelatihan yang saat ini banyak digemari oleh banyak kalangan adalah pelatihan manajemen qalbu. Pelatihan ini memuat pelatihan yang didalamnya terdapat usaha untuk mengelola bukan hanya potensi fisik dan akal manusia melainkan juga potensi hati. Pelatihan ini memiliki muatan yang didalamnya terkandung nilai-nilai Islam.

Untuk mengetahui apakah pelatihan manajemen qalbu dan etos kerja muslim tersebut baik, maka perlu adanya evaluasi terhadap pelatihan manajemen qalbu dan penilaian terhadap tingkat etos kerja karyawan muslim yang berlandaskan nilai-nilai islam.

Evaluasi yang negatif terhadap pelatihan manajemen qalbu tidaklah menunjukkan atau berarti bahwa pelatihan manajemen qalbu adalah pelatihan yang buruk atau tidak bagus. Evaluasi dilakukan untuk membenahi pelatihan. Serta Rendahnya tingkat etos kerja karyawan muslim adalah mungkin disebabkan pada kurangnya penerapan pada nilai-nilai Islam, bukan pada nilai-nilai Islam itu sendiri.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif deskriptif non eksperimen. Populasi adalah peserta pelatihan manajemen qalbu. Subjek penelitian berjumlah 30 orang yang diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua skala 1. evaluasi terhadap pelatihan manajemen qalbu dan 2. tingkat etos kerja karyawan muslim, sedangkan metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah T-Score. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan dari data yang telah didapatkan dapat dideskripsikan bahwa evaluasi terhadap pelatihan manajemen qalbu diketahui bahwa terdapat 20 orang atau sekitar 66,67 % dari 30 responden yang memberikan evaluasi negatif terhadap pelatihan manajemen qalbu. Dan diketahui bahwa terdapat 24 orang dari 30 responden yang telah diteliti memiliki tingkat etos kerja karyawan muslim yang rendah atau sekitar 80 %. Namun berdasarkan dari kedua hasil analisa terhadap nilai skala pada kedua variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa sesungguhnya penilaian evaluasi terhadap pelatihan manajemen qalbu dan tingkat etos kerja karyawan muslim adalah tinggi.

Working ethos here remains as Moslem working ethos being as an attitude and assessment of work. It remains being based on Qur'an and Sunnah in which it covers ihsan, itqan, raja' and hardworking. Islam value should be applied.

Recently acknowledged training refers to qolbu management training. This training contains some efforts to manage not only physical potential and human intellectual, but also heart potential. The training emphasizes on Islamic values.

Understanding better management qolbu and Moslem working ethos needs evaluating qolbu

management training and Moslem working ethos based on Islam values. Negative evaluation against qolbu management training doesn't show that qolbu management training appears unfavorable. Evaluation improves training. Lower Moslem working ethos results from the lower application of Islam values, not from the Islam values. Research subsumes into non-experiment descriptive quantitative. Population includes qolbu management training participant. Research subject accounts to 30 persons using purposive sampling technique. Data collection uses two measures: (1) evaluation against qolbu management training and (2) working ethos of Moslem employee. Data analysis method in this research concerns with T-Score. Results of research indicate that evaluation against qolbu management training shows that 20 persons or 66.67 % of 30 respondents provide negative evaluation against qolbu management training. It also shows that 24 persons of 30 respondents have lower working ethos of Moslem employee, or reaching 80 %. Both analysis results on scale value of two variables exhibit that evaluation assessment against qolbu management training and working ethos of Moslem employee tend to be high.